

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif observasional. Deskriptif studi kasus merupakan penelitian yang dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atas pemaparan tertentu. Meskipun di dalam penelitian ini yang di teliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi aspek yang sangat luas, serta penggunaan berbagai teknik secara *integrative* (Notoatmodjo, 2010). Bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan ibu tentang *toilet training* pada *toddler* sebelum dan sesudah diberikan edukasi di posyandu balita 7 desa Pulosari.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian studi kasus ini berjumlah tiga orang, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

3.2.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun yang belum diajari *toilet training* dan tidak memiliki anak yang mengalami gangguan fisik, mental, dan kebutuhan khusus
2. Ibu yang bersedia atau mau diajak kerjasama (kooperatif) menjadi subjek penelitian dengan mengisi *informed concent* dan lembar identitas menjadi responden.

- Ibu yang tinggal di desa Pulosari kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Balita 7 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung pada 14 Februari 2021 sampai 08 April 2022.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah kemampuan ibu tentang *toilet training* pada *toddler* sebelum dan sesudah diberikan edukasi di posyandu balita 7 desa Pulosari kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013 dalam Kusniawati, 2019). Pada definisi operasional ditentukan oleh parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2012 dalam Damayanti, 2019).

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skor
Kemampuan ibu tentang <i>toilet training</i> pada <i>toddler</i> sebelum dan sesudah diberikan edukasi di posyandu balita 7 desa Pulosari kecamatan	Kemampuan ibu meliputi pengetahuan, sikap, perilaku atau kemam	Kemampuan ibu yang meliputi: 1. Pengetahuan ibu: Definisi <i>toilet training</i> , faktor-faktor yang mempengaruhi <i>toilet training</i> , kesiapan <i>toddler</i> , dan tahapan dalam <i>toilet training</i> 2. Sikap: pandangan responden tentang <i>toilet training</i>	Lembar wawancara dan lembar observasi.	<ul style="list-style-type: none"> Indikator Pengetahuan Baik : 75-100% Cukup : 50-75% Kurang : <50 Indikator Sikap Baik : 75-100% Cukup : 50-75% Kurang : <50 Indikator Praktik Baik : 75-100%

Ngunut kabupaten Tulungagung	3. Praktik: suatu kemampuan dalam pelaksanaan <i>toilet training</i>	Cukup : 50-75% Kurang : <50
------------------------------------	--	--------------------------------

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara terbuka. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data antara lain:

1. Peneliti merevisi proposal penelitian
2. Peneliti datang ke ketua kader posyandu balita 7 untuk meminta izin akan melaksanakan penelitian dan disarankan untuk meminta surat izin penelitian dari kampus
3. Mengurus surat izin penelitian dari kampus kemudian diserahkan ke Kantor Kepala Desa Pulosari kemudian diteruskan ke Kader Posyandu Balita 7.
4. Meminta izin ke pihak Posyandu Balita 7 untuk mencari responden di wilayah kerjanya.
5. Setelah itu peneliti memilih 3 ibu dari 5 ibu yang direkomendasikan oleh kader sesuai kriteria inklusi penelitian untuk menjadi subyek penelitian, kemudian kader menyarankan untuk melakukan penelitian di masing-masing rumah subjek.
6. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta teknik pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan kepada responden
7. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian untuk empat kali pertemuan dalam kurun waktu empat minggu, dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan.

8. Pada pertemuan pertama peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden penelitian dan melakukan pengambilan data sebelum diberikan pendidikan kesehatan kepada ketiga responden, sebelumnya ketiga responden belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan.
9. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan pendidikan kesehatan *toilet training* yaitu didalamnya terdapat pengetahuan seputar *toilet training* dengan menggunakan media *leaflet* dan *SAP* dilanjutkan dengan mengambil data dengan cara observasi.
10. Pada pertemuan ketiga peneliti mengambil data kembali kepada ketiga responden dengan cara observasi di rumah responden dengan tetap membimbing dan memberikan arahan terkait kemampuan yang belum dimiliki ibu
11. Pada pertemuan keempat peneliti tetap membimbing dan memberikan arahan terkait kemampuan yang belum dimiliki ibu dilanjutkan mengambil data sesudah diberikan pendidikan kesehatan kepada ketiga responden
12. Mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian selanjutnya dinarasikan sehingga mudah untuk dipahami.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) formulir observasi, atau formulir yang lainnya berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa wawancara dan lembar

observasi. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data Kemampuan Ibu yaitu lembar observasi yang akan diisi oleh subjek sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh dan memperkuat data kemampuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi toilet training.

b. Lembar Observasi (*check list*)

Menurut Hasan (2002), observasi merupakan sikap mencatat dan memilih serangkaian fenomena, perilaku dan situasi ditempat penelitian sesuai dengan tujuan. Pada penelitian ini lembar observasi peneliti memberi tanda centang pada kolom YA/TIDAK untuk melihat kemampuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi toilet training.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Data yang diperoleh mengenai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis dan kesimpulannya akan dinarasikan secara deskriptif kualitatif. Adapun analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah memaknai data dengan cara membandingkan hasil dari sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan.

Pada aspek pengetahuan, sikap dan perilaku menggunakan lembar observasi check list, peneliti akan memberi tanda centang pada kolom sesuai dengan data yang diperoleh. Hasil penilaian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Tanda check (☑) pada kolom “Ya” (mendapat skor 1) yaitu Ibu sudah menerapkan *toilet training* pada anak.
- b. Tanda check (☑) pada kolom “Tidak” (mendapat skor 0) yaitu Ibu yang belum menerapkan *toilet training* pada anak.

Selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil dari penilaian pengetahuan, sikap dan perilaku toilet training pada anak tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- | | |
|------------|--|
| 75% - 100% | = Kemampuan ibu dalam penerapan <i>toilet training</i> baik. |
| 50% - 75% | = Kemampuan ibu dalam penerapan <i>toilet training</i> cukup. |
| <50% | = Kemampuan ibu dalam penerapan <i>toilet training</i> kurang. |

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian adalah sebuah cara menyajikan data dengan baik agar mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2008). Menurut Notoatmodjo (2010), penyajian data dalam berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yakni penyajian dalam bentuk teks (textual), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik.

Penyajian data penelitian ini data studi kasus yang diperoleh dikumpulkan dan telah dilakukan editing kemudian diolah menjadi bentuk tekstual. Penelitian hasil pengambilan data kemampuan ibu dalam membimbing toilet training pada

toddler dari data yang diambil melalui lembar observasi akan disajikan dalam bentuk tulisan atau narasi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017), masalah etika pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian menjadi isu netral yang berkembang saat ini. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subjek. Peneliti meyakinkan kepada subjek bahwa partisipasi subjek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahawa data yang diberikan dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).